

Pendampingan Sertifikasi Halal UMKM di Sukodono

Assistance For MSMEs Halal Certification in Sukodono

Imam Fauji^{1)*}, Fitri Nur latifah²⁾, Najih Anwar³⁾

^{1,2,3*)} Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Email: Imamuna.114@umsida.ac.id

Abstract

As an area adjacent to Surabaya of the provincial capital of East Java, Sukodono is certainly a densely populated area and the mobility of the population is very high, this fosters an entrepreneurial spirit for many residents there. MSMEs in Sukodono are very numerous and varied, for MSME activities in the food and beverage sector there are also very many so that the demand for guarantees for halal food products has become an important requirement there in accordance with law No. 33 of 2014 concerning Halal assurance. This community service activity aims to facilitate MSMEs engaged in food and beverage production to take care of halal certification as well as assist MSMEs in better business management, so that turnover and operating profits will increase. The method of this activity is carried out by lecturers assisted by FAI UMSIDA students, including initial assistance, implementation, mentoring and ongoing evaluation to obtain halal certification for SMEs

Key word : Halal Certification, MSME, Sukodono, Business assistance

Abstrak

Sebagai daerah yang berdekatan dengan Surabaya sebagai ibukota provinsi Jawa Timur tentunya daerah Sukodono adalah daerah yang padat penduduk dan mobilitas penduduknya sangat tinggi, hal ini menumbuhkan semangat wirausaha bagi banyak warga disana. UMKM di Sukodono sangat banyak dan beragam, untuk kegiatan UMKM dibidang makanan dan minuman juga sangat banyak sehingga tuntutan untuk jaminan produk makanan halal sudah menjadi suatu kebutuhan penting disana sesuai dengan undang-undang No.33 Tahun 2014 tentang jaminan halal. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan memfasilitasi UMKM yang bergerak dibidang produksi makanan dan minuman untuk mengurus sertifikasi halal juga mendampingi UMKM dalam pengelolaan usaha yang lebih baik, agar omzet dan laba usaha makin meningkat. Metode kegiatan ini dilakukan oleh dosen dibantu oleh mahasiswa FAI UMSIDA antara lain pendampingan awal, pelaksanaan, pendampingan serta evaluasi yang berkelanjutan untuk mendapatkan sertifikasi halal pada UMKM.

Kata Kunci: sertifikasi halal, UMKM, Sukodono, pendampingan usaha

1. Pendahuluan

Indonesia merupakan negara dengan mayoritas berpenduduk muslim dengan 87,2 % atau setara 227 juta jiwa. Dengan kondisi ini maka adalah hal yang lumrah jika Indonesia berkepentingan memberikan jaminan produk halal (JPH) terhadap seluruh penduduknya. Dalam UU No.33 tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal sudah diatur oleh pemerintah mengenai perlindungan dan jaminan pangan halal di Indonesia termaktub dalam pasal 4 yakni : produk yang masuk, beredar, dan diperdagangkan di wilayah Indonesia wajib bersertifikat halal. Meski undang-undang ini sudah disahkan sejak lama tetapi implementasinya belumlah maksimal sehingga perlu adanya upaya dari banyak pihak untuk lebih meningkatkan implementasi labelisasi halal pada produknya.[1]

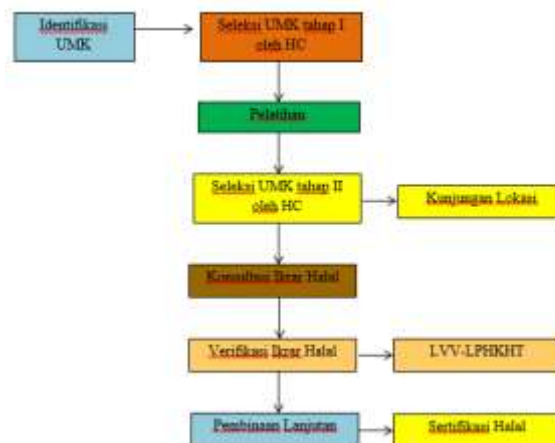
UMKM yang ada di Indonesia banyak yang mencantumkan label halal tetapi tidak mengurus sertifikasi halalnya dikarenakan pemahaman yang kurang tentang tata-cara pengurusan sertifikasi halalnya. UMKM

adalah usaha yang sangat banyak sekali membantu perekonomian Indonesia terutama pada masa pandemi Covid-19 ini [2]. Pihak UMKM merasa kesulitan dalam pengurusan surat labelisasi halal maupun sertifikasi halal, sehingga banyak UMKM yang enggan mengurusnya. Biaya yang diperlukan dalam pengurusannya juga bisa dibilang tidak murah.

Hal inilah yang membuat kami tim pengabdian kepada masyarakat yang diketuai oleh Dr. Imam Fauji Lc., M.Pd dan anggota Fitri Nur Latifah S.E., M.E.Sy dan Najih Anwar S.Ag., M.Pd., mengambil tema tentang labelisasi UMKM sebagai tema pengabdian kepada Masyarakatnya. Sedangkan lokasi kegiatan adalah di kecamatan Sukodono. Sukodono merupakan wilayah yang berada diperbatasan Sidoarjo dan Surabaya, dimana Surabaya adalah ibukota provinsi Jawa Timur sehingga jumlah penduduk Sukodono sudah sangat padat dengan mobilitas tinggi, hal ini menjadikan UMKM menjamur di wilayah Sukodono ini.

Sertifikasi dan labelisasi produk halal ini merupakan pemikiran banyak pihak yang dibangun atas pertimbangan masalah, sesuai dengan misi yang dibawa oleh agama Islam yakni kemaslahatan manusia [3]. Dalam kajian hukum Islam kemaslahatan terkait sertifikasi dan labelisasi produk halal adalah termasuk kemaslahatan daruriyah sehingga penting untuk di wujudkan.

Dalam Kegiatan pengurusan labelisasi halal produk UMKM di wilayah Sukodono, proses yang harus dijalani sebuah UMKM adalah seperti tertera pada gambar 1. Dimana kami akan mendampingi pihak UMKM mulai dari proses pendaftaran, pelatihan, penyiapan semua dokumen sampai dengan proses pendaftaran penerbitan sertifikat halal.



Gambar 1. Alur Penerbitan Sertifikat Halal

2. Metode

2.1. Identifikasi Perlunya Label Halal Pada Produk UMKM

Pada kegiatan awal kami mengidentifikasi atas kebutuhan mitra yakni adanya sebuah label halal untuk produk yang dihasilkan, karena dengan adanya labelisasi halal maka ada jaminan buat pembeli bahwa produk yang dibeli dan dikonsumsi adalah produk yang halal dan aman untuk di konsumsi. Hal ini menjadi penting

bagi produsen juga untuk meningkatkan penjualan atas produknya dikarenakan masyarakat Indonesia mayoritas beragama Islam dan harus mengkonsumsi makanan yang halal saja.

Pada langkah identifikasi ini kami melibatkan beberapa UMKM sebagai mitra kami, salah satunya adalah toko Camilan Minak Jingga di Sukodono, toko ini selain menjual snack yang sudah jadi juga memproduksi tahu walik dan sambel pecel, sehingga ingin membuat sertifikat halal untuk produknya. Tahu walik adalah makanan khas Banyuwangi, yakni mengolah tahu yang sebelumnya di goreng dahulu kemudian dikeluarkan isi tahunya dibalik dan diisi adonan tepung dan daging yang sudah dibumbui kemudian dikukus kembali, dan digoreng lagi saat akan disajikan [4]



Gambar 2. Foto Lokasi Mitra Kegiatan

2.2. Pelatihan Pengurusan Label Halal Produk UMKM

Pada kegiatan pelatihan kami mengundang beberapa UMKM yang bergerak dalam bidang kuliner atau produsen makanan dan minuman antara lain, produsen tahu walik, produsen sambel pecel, produsen abon ikan, produsen kopi rempah, produsen teh rosela dan lain sebagainya sebagai pesertanya.



Gambar 3. Peserta pelatihan

Sedangkan narasumber dari kegiatan pelatihan ini ada 2 narasumber. Narasumber pertama Bapak Imam Fauji yang menjelaskan tentang pentingnya sertifikasi halal bagi produk makanan dan minuman dimana dengan adanya sertifikasi halal itu bis a sebagai jaminan buat pembeli bahwa produk yang dibelinya adalah halak dan baik, sedangkan narasumber kedua adalah ibu Puspita Handayani, dari tim Halal Center Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, yang menjelaskan tentang prosedur pendaftaran sertifikasi halal bagi UMKM.

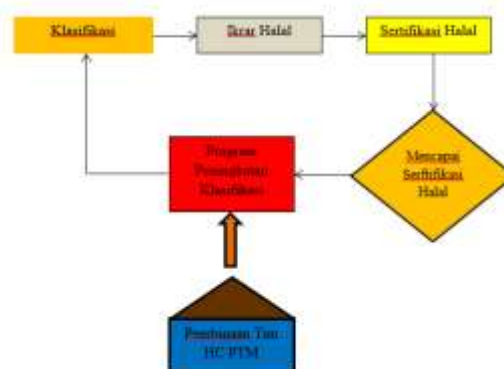


Gambar 4. Kegiatan Pelatihan

Pada kegiatan ini para peserta sangat antusias dengan hal yang disampaikan, bahkan ada peserta yang bukan beragama Islam tetapi sangat ingin mendaftarkan produknya untuk mengurus sertifikasi halal ini demi menjamin customer bahwa barang yang dibelinya halal, ini akan meningkatkan penjualan produknya juga di kemudian hari.

2.3. Pendampingan Pengurusan Sertifikasi Halal Produk UMKM

Proses pendampingan UMKM dalam pendaftaran penerbitan sertifikais halal adalah sebuah langkah yang sangat penting[5], dikarenakan pihak UMKM merasa sangat bingung dengan banyaknya formulir yang harus dilengkapi juga bebarapa dokumen yang harus disiapkan. Dengan pendampingan dari tim pengabdian Masyarakat ini dibantu oleh bebrapa mahasiswa FAI maka dirasa sangat membantu pihak UMKM dalam pengurus pendaftaran sertifikasi halal ini.



Gambar 5. Mekanisme Klasifikasi Halal UMKM

2.4. Solusi yang Ditawarkan

Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, mitra merasa kesulitan dalam pengurusan pendaftaran sertifikasi halal. Pemahaman proses penerbitan sertifikasi yang masih rendah sehingga kami perlu memberikan pelatihan dalam pengisian formulir juga pemahaman langkah-langkah dalam proses pendaftaran sertifikais halal produknya.

Selain solusi kegiatan berupa pelatihan kami juga melakukan pendampingan kepada para mitra dalam melengkapi formulir dan dokumen yang diperlukan dalam pendaftaran sertifikasi halal ini. Pihak mitra sangat terbantu jika memang ada pendampingan dari pihak tim Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, dikarenakan ada beberapa mitra yang pernah mencoba mendaftarkan produknya untuk bisa disertifikais halal tetapi prosesnya tidak berlanjut tidak ada kabar kelanjutan sampai sekian lama. Besar harapan dari pihak mitra dengan adanya pendampingan proses ini akan lebih cepat dan jelas prosesnya.



Gambar 6. Metode Pelaksanaan Kegiatan

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang labelisasi Halal produk UMKM ini dilakukan pada kelompok UMKM Kecamatan Sukodono, berlangsung sejak bulan Februari 2022, langkah-langkah kegiatan ini dimulai dari beberapa tahapan antara lain:

3.1. Pembukaan kegiatan

Pembukaan keseluruhan kegiatan ini adalah diadakan sosialisasi dan pelatihan kepada para mitra yang ingin mengajukan sertifikasi halal untuk produknya. Pelatihan ini diadakan di kediaman salah satu mitra kegiatan di Sukodono. Dihadiri oleh 11 peserta dari beberapa UMKM yang memproduksi makanan dan minuman.

3.2. Tahapan evaluasi program

Setiap kegiatan pasti harus ada evaluasi sehingga ada perbaikan kedepannya, proses evaluasi ini adalah proses yang harus dilalui untuk mengetahui apa saja kendala yang dialami mitra saat mengajukan proses pendaftaran sertifikasi halal produknya. Ternyata yang selama ini menjadi kendala adalah sulitnya memperoleh informasi kebutuhan dokumen dan jenis formulir yang harus diisikan mitra ketika akan mendaftarkan produknya. Tindakan perbaikan dari kondisi ini adalah melakukan pendampingan dalam proses pendaftaran sertifikasi halal ini yang melibatkan mahasiswa FAI Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

3.3. Pemaparan program

Program pengabdian kepada masyarakat ini di sosialisasikan kepada beberapa UMKM di Sukodono dan banyak yang antusias untuk mengikuti pelatihannya. Pada pelatihan di jelaskan bagaimana proses pengurusan pendaftaran sertifikasi halal dan apa saja yang perlu di persiapkan dalam proses tersebut. Peserta yang sudah pernah mencob amendaftarkan ada yang terkendala sampai 2 tahun sertifikasi belum juga ada progress dikarenakan tidak jelasnya alur pendaftaran dan penerbitan sertifikat halal, sehingga saat pelatihan mitra tersebut sangat berharap ada pendampingan dari pihak FAI Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dan Halal center UMSIDA untuk membantunya dalam proses penerbitan sertifikasi halal ini.

3.4. Tahap Akhir

Pada tahapan ini kami menerjunkan beberapa mahasiswa dalam proses pendampingan kepada mitra, pendampingan ini meliputi persiapan mulai dari pengisian formulir, dokumentasi kondisi mitra, menyipakan kebutuhan lain juga yang mendukung kegiatan pendaftaran labelisasi halal ini.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan prgram kemitraan masyarakat institusi PKaMI UMKM Halal Kecamatan Sukodono ini antara lain:

- a. Kegiatan ini diadakan untuk memenuhi kebutuhan UMKM dalam pembuatan sertifikasi halal untuk produk UMKMnya.
- b. Kegiatan Pelatihan ini diikuti oleh 11 peserta dari beberapa UMKM yang bergerak dibidang produksi makanan dan minumam, antara lain: tahu walik, sambel Pecel, Kopi rempah, teh rosella, kue kering, abon ikan dll.
- c. Kegiatan pendampingan dalam proses pendaftaran penerbitan sertifikat halal adalah hal yang paling dibutuhkan oleh pihak mitra, sehingga tim kami dengan melibatkan mahasiswa FAI UMSIDA mendampingi dan terus membantu proses pendaftaran sertifikat halal bagi mitra kami.

5. Ucapan Terimakasih

Procedia Of Social Sciences and Humanities

Proceedings of the 1st SENARA 2022

Terimakasih kami sampaikan kepada DRPM Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang telah membantu dalam pendanaan dalam kegiatan hibah Instutusi tahun anggaran 2021/2022. Terimakasih pula kepada tim pengabdian dan mahasiswa yang membantu kegiatan ini dengan baik, terkhusus terimakasih kepada pihak UMKM Kecamatan Sukodono selaku mitra kegiatan kali ini.

Daftar Pustaka

- [1] D. N. Putri, L. Windiana, and N. Mardhiyah, "Pendampingan Penerapan Sistem Jaminan Halal di Industri Kecil Menengah (IKM) UMM Bakery," *CARADDE J. Pengabdian. Kpd. Masy.*, vol. 4, pp. 173–181, 2021.
- [2] M. T. Febriyanto and D. Arisandi, "Pemanfaatan Digital Marketing Bagi Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Pada Era Masyarakat Ekonomi Asean," *JMD J. Ris. Manaj. Bisnis Dewantara*, vol. 1, no. 2, pp. 61–76, 2018.
- [3] M. Ilyas, "Sertifikasi dan Labelisasi Produk Halal Perspektif Maslahat," *J. Al-Qadau Peradil. dan Huk. Kel. Islam*, vol. 4, no. 2, p. 357, 2018.
- [4] Z. Afiah, "Tahu Walik Petis Ikan Khas Banyuwangi," Jakarta, 2018.
- [5] N. F. Puspita, A. Hamzah, D. R. Zuchrillah, and A. D. Karisma, "Pendampingan Menuju Sertifikasi Halal pada Produk 'Socolat' UMKM Pondok Modern Sumber Daya At-Taqwa," *JPP IPTEK (Jurnal Pengabdian dan Penerapan IPTEK)*, vol. 5, no. 1, pp. 17–24, 2021.